

ABSTRAK

Ibu hamil tidak dianjurkan untuk melakukan hubungan seksual selama tiga bulan kehamilan karena plasenta belum cukup terbentuk untuk mengikat janin dengan kuat sehingga aktivitas seksual yang dilakukan dapat mengakibatkan keguguran. Sedangkan jika hubungan seksual dilakukan selama trimester ketiga akan mengakibatkan kehamilan prematur ini disebabkan karena sperma mengandung prostaglandin yang dapat membuat kontraksi rahim.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang aktivitas seksual pada masa kehamilan di Poli KIA RS Islam A. Yani Surabaya.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini bersifat *deskriptif* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi ibu hamil sebesar 117 orang dan besar sampel yang diambil 91 orang dengan menggunakan teknik *Consecutive Sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang aktivitas seksual pada masa kehamilan. Sedangkan pengumpulan data diperoleh langsung dengan menggunakan kuesioner kemudian dianalisis dan dilakukan tabulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 91 responden tingkat pengetahuan responden tentang aktivitas seksual pada masa kehamilan adalah 13 responden (14,28%) berpengetahuan kurang, 17 responden (18,68%) berpengetahuan cukup dan 61 responden (67,03%) berpengetahuan baik.

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki.

Hendaknya masyarakat lebih giat dan aktif dalam mencari informasi tentang aktivitas seksual pada masa kehamilan melalui sumber-sumber (media cetak dan elektronik) maupun melalui kegiatan-kegiatan penyuluhan dan dapat mengaplikasikan hasil kegiatan penyuluhan tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, aktivitas seksual